

ABSTRAK

Kulit buah jeruk pameló (*Citrus máxima* (Burm.) Merr) mengandung minyak atsiri yang memiliki aktivitas sebagai antifungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas daya hambat minyak atsiri kulit buah jeruk pameló terhadap pertumbuhan khamir *Candida albicans* dan kapang *Aspergillus fumigatus*. Bahan uji yang digunakan adalah kulit buah jeruk pameló segar. Bahan uji diperoleh dengan metode destilasi uap dan air, kemudian dilakukan uji kandungan dengan menggunakan *Gas Chromatography Mass Spectrometry* (GC-MS). Penentuan diameter daya hambat menggunakan metode difusi sumur untuk mengetahui diameter daya hambat terhadap pertumbuhan khamir dan kapang, sedangkan untuk menentukan konsentrasi hambat minimum menggunakan metode dilusi lempeng agar. Khamir *Candida albicans* dan kapang *Aspergillus fumigatus* yang digunakan ditumbuhkan pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA). Konsentrasi minyak atsiri kulit buah jeruk pameló yang digunakan untuk penentuan diameter daya hambat adalah konsentrasi 1-5 %, sedangkan untuk penentuan konsentrasi hambat minimum menggunakan konsentrasi yang diperoleh dari hasil uji diameter daya hambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zat yang terkandung dalam kulit buah jeruk pameló adalah linalool, Geraniol, α -Pinene, Cinnamaldehyde, beta-Myrcene, Cyclobutane, Phenethanol, Acetic acid, Linalyl anthranilate, Isobornyl acetate dan Hydrocinnamaldehyde. Minyak atsiri kulit buah jeruk pameló dengan konsentrasi 3% dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dengan diameter sebesar $7,89 \pm 0,30$ mm dan pada konsentrasi 2% dapat menghambat pertumbuhan *Aspergillus fumigatus* dengan diameter sebesar $7,78 \pm 0,30$ mm. Sedangkan nilai konsentrasi hambat minimum yang diperoleh *Candida albicans* dan *Aspergillus fumigatus* adalah sebesar 2,1% dan 1,8%